

## ABSTRAK

Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb) merupakan kawasan konservasi yang memiliki peran penting terhadap keberlangsungan daerah sekitarnya sebagai satu kesatuan pembangunan. Peran tersebut ini semakin terancam karena banyaknya gangguan dan ancaman yang terjadi dalam kawasan TNGMb seperti pencurian kayu, penambangan ilegal, perumpungan dan peladangan. Oleh karena itu diperlukan suatu pengelolaan efektif dengan membagi kawasan taman nasional dalam wilayah resort pengelolaan. Setiap wilayah resort pengelolaan terdapat sebuah kantor yang bertugas melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan. Untuk mengoptimalkan fungsi dari kantor resort pengelolaan ini maka diperlukan suatu kajian penentuan lokasi yang sesuai untuk penempatan kantor resort pengelolaan TNGMb.

Studi ini bertujuan menentukan lokasi kantor resort pengelolaan yang optimal pada SPTN Wilayah I Kopeng Taman Nasional Gunung Merbabu. Lokasi optimal merupakan suatu lokasi terbaik yang dapat memberikan keuntungan dan keamanan bagi petugas lapangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang perlindungan hutan. Keuntungan didapatkan dengan meminimalisasikan biaya petugas lapangan dalam menjangkau wilayah rawan, rentan dan fasilitas pemerintah sedangkan keamanan didapatkan dengan memilih lokasi yang dekat dengan pemukiman (sebagai sarana pendekatan petugas lapangan dengan masyarakat) dan tidak berada di wilayah rawan bencana (longsor dan gerakan tanah). Untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat beberapa analisis yang dilakukan antara lain : analisis lokasi rawan gangguan keamanan dalam kawasan TNGMb wilayah resort Selo dan Ampel, analisis lokasi rentan kerusakan dalam kawasan TNGMb wilayah resort Selo dan Ampel, analisis daerah rawan bencana pada wilayah kerja resort Selo dan Ampel, dan analisis penentuan lokasi kantor resort Selo dan Ampel yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lokasi Kantor *Resort* yang optimal untuk wilayah *Resort* Selo berada di Desa Samiran dan untuk wilayah *Resort* Ampel berada di Desa Sampetan. Kedua lokasi tersebut merupakan lokasi optimal karena memenuhi kriteria antara lain : memiliki *cost* paling rendah untuk menjangkau lokasi rawan gangguan dan lokasi rentan kerusakan, tidak berada pada daerah rawan bencana, dan memiliki aksesibel yang baik dengan didukung sarana prasarana memadai seperti jaringan listrik dan air bersih. Dari kriteria tersebut, faktor kedekatan dengan wilayah rawan gangguan keamanan menjadi prioritas paling besar yang harus dipertimbangkan dalam penentuan lokasi kantor *resort* dibandingkan kriteria lainnya. Berdasarkan penelitian ini maka Balai TNGMb perlu mempertimbangkan berbagai kriteria dalam penentuan lokasi kantor resort baik kriteria spasial maupun *non* spasial sehingga kelestarian kawasan dapat diwujudkan.

**Kata kunci** : Lokasi, kantor resort pengelolaan taman nasional, optimal.